

# AVA BALANCED PLUS FUND AGUSTUS 2025



## PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

**PT ASURANSI JIWA ASTRA** merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

## TUJUAN INVESTASI

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	6,01%
Reksadana Pendapatan Tetap	58,60%
Reksadana Saham	35,39%

## KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Ashmore Dana Obligasi Nusantara
2. Schroder Dana Mantap Plus II
3. Schroder Dana Prestasi

## HARGA (NAB/UNIT)

1,354.48

## KINERJA HISTORIS



## Kinerja Bulanan:

Sep-24	: 1.79%	Mar-25	: 0.38%
Oct-24	: -1.84%	Apr-25	: 3.17%
Nov-24	: -2.21%	May-25	: 1.05%
Dec-24	: -0.89%	Jun-25	: -0.69%
Jan-25	: -0.62%	Jul-25	: 1.50%
Feb-25	: -3.74%	Aug-25	: 0.86%

## Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
-2.53%	4.44%	7.02%	-0.33%	-1.02%

## ULASAN PASAR

Pasar obligasi Indonesia merespons positif ketika BI memutuskan untuk memangkas suku bunga acuan sebesar 25bps menjadi 5,0% pada pertemuan bulan Agustus, menandai pemangkasan suku bunga acuan sebesar 100bps selama tahun 2025, untuk mendukung pertumbuhan. BI terus memberikan sinyal dovish, termasuk peluang untuk pemangkasan suku bunga lebih lanjut, sembari terus meningkatkan likuiditas dengan membeli obligasi pemerintah dan membiarkan SRBI jatuh tempo secara bertahap. Sentimen positif domestik lainnya datang dari pengumuman target defisit anggaran negara 2026 yang masih terkendali di angka -2,5% dari PDB. Namun, pasar tetap khawatir dengan target penerimaan yang agresif di tengah kondisi penerimaan yang menurun sepanjang tahun. Berdasarkan Indeks Total Return Obligasi Pemerintah INDOBeX, IndoGB mencatat kinerja positif sebesar +1,62% MoM selama bulan tersebut. Pada bulan August IHSG mencatat pertumbuhan positif lagi, meningkat +4,63% MoM, mengungguli pasar global, meskipun terutama didorong oleh saham non-IDX30 (kelompok konglomerat) seperti bulan sebelumnya. Saham berkapitalisasi besar sempat tumbuh hingga 4% di pertengahan bulan berkat sentimen yang membaik menjelang Hari Kemerdekaan, meski momentum berbalik di akhir bulan karena ketegangan politik dan protes nasional membebani kepercayaan investor. Investor asing berbalik menjadi pembeli bersih saham Indonesia pada bulan Agustus, dengan arus masuk sebesar USD439 juta, mengurangi total arus keluar bersih pasar saham YTD menjadi USD1,5 miliar. Namun, mayoritas arus masuk terutama disebabkan oleh *rebalancing* MSCI, di mana Indonesia menambahkan dua nama tambahan ke dalam indeks. Meski demikian, hal ini mendorong kepemilikan ekuitas asing naik 42bps, menjadi 21,9%.

## KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal					Sejak		
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran
AVA Balanced Plus Fund	0.86%	1.67%	6.39%	1.77%	-1.45%	7.97%	21.61%	35.45%
Benchmark *	3.25%	6.68%	16.74%	9.25%	4.43%	14.45%	44.47%	73.82%

\* 60% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 32% IBPA Government Bond Bond Index + 8% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 Mei 2016 sebelumnya 60% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 32% HSBC Local Bond Index + 8% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate)

## INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALABAP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra		: ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 4,7 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 3.499.686,9070		

## Disclaimer

AVA Balanced Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.